

Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Masyarakat

Nunung Nurhasanah

Universitas Teknologi Digital

Email : nunung10121708@digitechuniversity.ac.id

Ageng Saepudin Kanda S

Universitas Teknologi Digital

Email : agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id

Alamat : Jl. Cibogo No. Indah 3. Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: nunung10121708@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *The development of social media from time to time continues to be in the spotlight for domestic and foreign audiences, this is in line with the times which continue to accelerate due to the creation of new things, including social media. The development of social media continues to be important in human society for the development of change from before and becomes the public's own assumptions. Social media is currently controlled by teenagers who follow the latest trends regarding social media and one of the social media which is currently in the spotlight and is popular with many people, especially teenagers, is the social media Instagram which is being consumed by everyone, especially by teenagers. teenage students who keep up with the times and the development of Instagram which has entered all parts of the world, including Indonesia. Currently, Instagram users have reached 104.8 million+, with this value Indonesia is the fourth most used Instagram in the world. The large number of Instagram users is not only among women or teenagers, but based on gender, men dominate global Instagram users aged 18 years and over with a proportion of 50.3%, while women are 49.7%. As for Instagram became the social media application with the fourth most users in the world as of October 2023 according to We Are Social. Its position is below Facebook, YouTube and WhatsApp. Among the people, Instagram is no longer foreign, now more people use Instagram to get the latest and most up-to-date information. Not only that, people can also get entertainment from Instagram*

Keywords: *Instagram, behavior, society*

Abstrak: Perkembangan sosial media dari waktu ke waktu terus menjadi sorotan terhadap khalayak dalam dan luar negeri, itu selaras dengan perkembangan zaman yang terus melesat karena terciptanya hal-hal baru tak terkecuali dalam sosial media. Perkembangan sosial media terus menjadi hal penting dalam sosial manusia untuk perkembangan perubahan dari sebelum-sebelumnya dan menjadi asumsi publik itu sendiri. Sosial media saat ini dikuasi oleh para remaja-remaja yang mengikuti trend terbaru perihal sosial media dan salah satu sosial media yang saat ini sedang menjadi sorotan dan digemari banyak orang terutama oleh remaja adalah Sosial media Instagram yang sedang menjadi santapan oleh semua orang, terutama oleh para remaja mahasiswa yang mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan Instagram yang masuk ke semua belahan dunia tak terkecuali Indonesia. Saat ini pengguna Instagram sudah mencapai 104,8 jt+ dengan nilai ini Indonesia menjadi ke empat terbanyak menggunakan Instagram di dunian. Banyak nya pengguna Instagram ini tidak Hanya di kalangan perempuan saja atau remaja akan tetapi pengguna Instagram ini Berdasarkan gendernya, laki-laki mendominasi pengguna Instagram global yang berusia 18 tahun ke atas dengan proporsi 50,3%, sedangkan perempuan 49,7%. Adapun Instagram menjadi aplikasi media sosial dengan pengguna terbanyak keempat di dunia per Oktober 2023 versi We Are Social. Posisinya berada di bawah Facebook, YouTube, dan WhatsApp. Di kalangan masyarakat Instagram sudah tidak asing lagi, sekarang masyarakat lebih banyak menggunakan Instagram untuk mendapatkan informasi terbaru dan terupdate. Tak hanya itu masyarakat juga bisa mendapatkan hiburan dari Instagram.

Kata kunci : Instagram, perilaku, Masyarakat

LATAR BELAKANG

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga

memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

Media sosial sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran beberapa dekade lalu telah membuat media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun.

Media sosial Instagram telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan pengguna internet di seluruh dunia. Sebagai layanan berbagi foto dan video yang diluncurkan pada tahun 2010, Instagram berhasil mengumpulkan basis pengguna yang sangat besar dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Dengan peningkatan fitur-fitur yang inovatif dan fokus yang kuat pada visual, Instagram telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang.

Salah satu alasan utama popularitas Instagram adalah kesederhanaannya. Pengguna dapat dengan mudah membagikan momen-momen penting dalam hidup mereka dengan keluarga, teman, dan pengikut mereka dengan cepat dan mudah. Platform ini juga telah memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menemukan dan terhubung dengan konten yang relevan dengan minat mereka melalui fitur pencarian dan rekomendasi.

Instagram tidak hanya menjadi tempat bagi individu untuk berbagi momen pribadi mereka, tetapi juga merupakan platform yang kuat bagi brand dan perusahaan untuk berinteraksi dengan audiens mereka. Banyak bisnis menggunakan Instagram untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, serta untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan mereka melalui konten visual yang menarik.

Selain itu, Instagram juga telah menjadi media bagi para influencer untuk membangun dan memperluas jangkauan mereka. Para influencer yang aktif di platform ini memiliki pengikut yang besar dan mereka menggunakan Instagram sebagai alat untuk berbagi konten kreatif, merekomendasikan produk, dan mempengaruhi tren dan gaya hidup.

KAJIAN TEORITIS

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

Pengertian media sosial menurut para ahli

1. B.K. Lewis (2010)

B.K. Lewis dalam karyanya yang berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* yang terbit pada tahun 2010 menyatakan, bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

2. Chris Brogan (2010)

Selanjutnya, pada tahun 2010, Chris Brogan dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business*, menyebutkan bahwa media sosial adalah suatu perangkat alat komunikasi yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru.

3. Dave Kerpen (2011)

Sementara itu, Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data kualitatif yaitu : wawancara, observasi terfokus, dan diskusi kelompok. Wawancara digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh sebelumnya. Observasi terfokus melibatkan pengamatan terhadap pelaku, aktivitas, peristiwa dan waktu. Diskusi kelompok terfokus dilakukan dengan sekelompok orang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di berikan pemaparan mengenai hasil penelitian oleh peneliti di bagian pemaparan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian di

masyarakat sekitar penjelasan yang akan di paparkan terkait dengan rumusan masalah yang ada.

Penelitian ini di fokuskan untuk pada masyarakat yang telah banyak berubah perilakunya karena adanya media sosial Instagram yang kini menjadi trend yang banyak di gunakan di masyarakat, media sosial Instagram ini tidak hanya di gunakan di kalangan anak muda atau gen Z tapi juga media sosial Instagram banyak di gunakan oleh orang dewasa atau sekitar umur 40 tahun kebawah.

Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku masyarakat telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan dalam beberapa tahun terakhir. Instagram adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan jutaan orang di seluruh dunia. Seiring dengan popularitasnya, Instagram telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk perilaku konsumsi, interaksi sosial, dan citra diri.

Salah satu pengaruh utama Instagram terhadap perilaku konsumen adalah dalam hal pola belanja dan gaya hidup. Melalui fitur seperti Instagram Stories, IGTV, dan Instagram Shopping, pengguna dapat melihat produk dan gaya hidup yang dipromosikan oleh influencer dan merek. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat, terutama di kalangan generasi milenial dan generasi Z. Masyarakat cenderung terpengaruh oleh tren dan gaya hidup yang dipromosikan di Instagram, sehingga dapat mengubah pola konsumsi mereka.

Di sisi lain, pengaruh Instagram terhadap interaksi sosial juga signifikan. Platform ini memungkinkan orang untuk terhubung dengan teman-teman, keluarga, dan rekan bisnis mereka. Namun, beberapa pihak berpendapat bahwa penggunaan Instagram dapat memengaruhi interaksi sosial di dunia nyata. Beberapa orang mungkin lebih memilih berkomunikasi melalui komentar dan pesan langsung di Instagram daripada secara langsung atau melalui kontak fisik. Hal ini dapat memengaruhi cara masyarakat berinteraksi satu sama lain.

Selain itu, Instagram juga memiliki potensi untuk memengaruhi citra diri seseorang. Dengan adanya foto-foto yang diunggah oleh orang lain yang mungkin terlihat sempurna dan ideal, banyak orang mungkin merasa tertekan untuk menampilkan versi terbaik dari diri mereka sendiri. Ini dapat menimbulkan masalah terkait dengan kepercayaan diri, kecemasan, dan depresi. Khususnya, remaja dan wanita sering kali berada di garis depan pengaruh negatif ini.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa pengaruh Instagram tidak selalu negatif. Platform ini juga dapat digunakan sebagai sarana positif untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat, menginspirasi orang lain, dan mempromosikan kebaikan. Banyak pengguna Instagram yang menggunakan platform ini untuk menyebarkan kesadaran akan isu-isu sosial,

pendidikan, atau bahkan mempromosikan gaya hidup sehat. Oleh karena itu, sementara Instagram memiliki dampak negatif, ia juga dapat menjadi alat yang kuat untuk menginspirasi dan memengaruhi orang-orang secara positif.

Bagaimanapun, adalah tanggung jawab setiap individu untuk menggunakan Instagram secara bijak. Pengguna perlu menyadari bahwa apa yang mereka lihat di platform ini tidak selalu merepresentasikan kenyataan, dan bahwa mereka memiliki kendali atas bagaimana mereka bereaksi terhadap informasi dan gambar yang mereka lihat. Di samping itu, upaya untuk mempromosikan kesadaran akan dampak negatif dari penggunaan berlebihan Instagram juga penting dalam mengatasi masalah ini.

Untuk masyarakat secara keseluruhan, pendekatan pendidikan dan kesadaran akan pentingnya kritisisme terhadap apa yang mereka lihat di Instagram juga diperlukan. Mengajar generasi muda tentang literasi media sosial yang sehat dan cara membedakan informasi yang akurat dari yang tidak akurat dapat membantu mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan berlebihan Instagram.

Pada tingkat lebih luas, pemerintah dan lembaga pemerintah juga dapat berperan dalam mengatur dan mengawasi penggunaan Instagram. Mengembangkan pedoman dan regulasi untuk melindungi masyarakat dari konten berbahaya, serta menekankan pentingnya perlindungan privasi dan keamanan online, juga dapat membantu mengurangi pengaruh negatif Instagram.

Dengan demikian, pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku masyarakat memiliki dua sisi yang perlu dipertimbangkan. Sementara terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan, ada juga potensi untuk penggunaan yang positif. Melalui kesadaran, pendidikan, dan regulasi yang bijaksana, pengaruh Instagram dapat diatur untuk meminimalkan dampak negatifnya dan memaksimalkan potensi positifnya bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku masyarakat saat ini sangat signifikan. Dalam banyak hal, Instagram telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak individu di seluruh dunia. Dampak media sosial ini dapat dilihat dalam beberapa aspek.

Pertama, media sosial Instagram dapat memengaruhi cara individu merasa tentang diri mereka sendiri. Dengan adanya sejumlah besar foto dan video tentang kecantikan, gaya hidup mewah, dan pencapaian yang ditampilkan di Instagram, banyak individu mungkin merasa tertekan untuk menampilkan "kehidupan yang sempurna" di akun mereka. Hal ini dapat

menyebabkan perasaan rendah diri atau ketidakpuasan terhadap kehidupan mereka sendiri jika mereka merasa tidak dapat menandingi standar yang ditampilkan di platform ini.

Kedua, Instagram juga dapat memengaruhi cara individu memandang dunia di sekitar mereka. Berkat algoritma pencarian yang disesuaikan, pengguna cenderung terpapar dengan pandangan yang serupa dengan pandangan mereka sendiri. Hal ini dapat menyebabkan terbentuknya gelembung informasi di mana individu mungkin tidak terpapar pada pandangan alternatif atau opini yang berbeda. Hal ini dapat berkontribusi pada polarisasi masyarakat dan kurangnya pemahaman terhadap perspektif yang berbeda.

Selain itu, Instagram juga dapat memengaruhi cara individu berinteraksi satu sama lain dan membangun hubungan. Banyak yang mengandalkan Instagram untuk menjalin hubungan dengan teman, keluarga, dan bahkan kolega. Namun, terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk mengonsumsi konten di Instagram dapat mengakibatkan gangguan terhadap hubungan interpersonal yang sebenarnya. Seseorang mungkin lebih cenderung untuk terlibat dalam percakapan daring dan kurang berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya secara langsung.

Dalam menghadapi dampak-dampak ini, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk membantu individu dalam menggunakan Instagram dengan lebih sehat dan bertanggung jawab.

Pertama, penting untuk mengembangkan kesadaran diri tentang bagaimana penggunaan Instagram memengaruhi kesejahteraan emosional dan mental. Melakukan introspeksi secara teratur untuk memantau perasaan-perasaan yang muncul saat menggunakan Instagram dapat membantu individu untuk menyadari dampak Instagram terhadap diri mereka sendiri.

Kedua, penting untuk mengatur batas waktu dan penggunaan Instagram. Hal ini bisa dilakukan dengan menetapkan waktu khusus untuk menggunakan platform ini dan memastikan bahwa aktivitas di dunia nyata tidak terganggu atau terlupakan karena Instagram.

Ketiga, penting untuk memilih siapa dan apa yang diikuti di Instagram dengan bijak. Mengelola akun-akun yang diikuti dapat membantu memastikan bahwa konten yang ditampilkan lebih positif dan mendukung kesejahteraan emosional.

Selain itu, penting juga untuk tetap kritis terhadap konten yang terpapar di Instagram. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga sikap terbuka terhadap pandangan yang berbeda, dan dengan terus mencari informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang suatu topik.

Terakhir, penting juga untuk tetap terhubung dengan dunia nyata dan hubungan interpersonal yang sebenarnya. Menghabiskan waktu untuk bersosialisasi di luar dunia maya,

berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan, dan menjaga hubungan interpersonal yang nyata dapat membantu menjaga keseimbangan dalam penggunaan Instagram.

Selain saran-saran tersebut, penting juga untuk mengadvokasi kebijakan dan regulasi yang mempromosikan penggunaan yang bertanggung jawab dan sehat atas media sosial. Ini dapat termasuk mendukung inisiatif pemerintah atau organisasi masyarakat sipil yang berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan dampak media sosial dan mendorong perusahaan teknologi untuk bertanggung jawab terkait konten yang disajikan di platform mereka.

Dengan demikian, sementara Instagram dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku masyarakat, individu dan masyarakat secara keseluruhan juga memiliki kemampuan untuk mengatasi dampak negatif dan memastikan penggunaan media sosial yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1212/>

<https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/adbisindonesia/article/view/1181>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>